

## PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK DI KELUARGA MUSLIM BURUH PABRIK

### (Studi Kasus Keluarga Pekerja Pabrik Rokok Diva Sejahtera Sidoarjo)

M. Badrul Huda el Haque  
[haque@stai-aliflammijim.ac.id](mailto:haque@stai-aliflammijim.ac.id)

Sekolah Tinggi Agama Islam Alif Laam Miim Surabaya

**Abstract:** Religious education in children is first obtained from the family environment and the main component is parents. The presence of parents in raising children is one thing that cannot be underestimated and ordinary. The absence of parents in the family will result in children being "orphaned" even for reasons of working and earning a living. The research is descriptive qualitative with the research strategy used is a case study, data analysis is carried out through qualitative analysis. Sources of research data (1) informants or resource persons consisting of the ranks of company owners, administrative staff, human resources, marketing, foremen and wholesale employees at PR. Diva Sejahtera Sidoarjo. (2) observation, by examining the object of research in the form of companies and their activities and the villages they live in and their religious activities there. (3) Archives and documents in PR. Diva Sejahtera in the form of everything that can be used as a reference by researcher. The results of this study indicate: (1) the complexity of the problems of workers, from economic, socio-cultural problems to the problems of their children's education. (2) the problems that arise stem from economic, social and cultural problems that entangle their lives. (3). Educational problems faced cannot be separated from educational factors. In this study, it was concluded that it needed full awareness of workers about the importance of education, especially Islamic education.

**Keyword:** Problematic, Islamic Education

**Abstrak:** Pendidikan agama pada anak pertama kali didapatkan dari lingkungan keluarga dan komponen utama adalah orang tua. kehadiran orang tua dalam mengasuh anak adalah salah satu hal yang tidak dapat dipandang remeh dan biasa. Ketidak hadiran orang tua dalam keluarga akan berakibat anak menjadi "yatim piatu" walaupun untuk alasan bekerja dan mencari nafkah. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus, analisa data dilakukan melalui analisis kualitatif. Sumber data penelitian (1) informan atau nara sumber yang terdiri dari jajaran pemilik perusahaan, staf administrasi, human resource, marketing, mandor-mandor serta para karyawan borongan di PR.Diva Sejahtera Sidoarjo. (2) observasi, dengan cara meneliti objek penelitian yang berupa perusahaan serta aktivitasnya dan desa mereka tinggal beserta aktivitas keagamaan yang ada di sana.(3)Arsip dan dokumen yang ada di PR.Diva Sejahtera yang berupa segala sesuatu yang bisa dijadikan rujukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) kompleksnya permasalahan pekerja, dari masalah ekonomi, sosial budaya sampai masalah pendidikan anak mereka. (2) masalah-masalah yang timbul berasal dari masalah ekonomi, sosial dan budaya yang membelit kehidupan mereka. (3). Permasalahan pendidikan yang dihadapi tidak lepas dari faktor-faktor pendidikan. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa dibutuhkan penyadaran penuh kepada para pekerja tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Problematika, Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan di masa kini tidak hanya ditumpukan pada pencapaian transfer of knowledge dan value saja. Seiring dengan berkembangnya zaman dan keinginan manusia untuk taraf hidup serta hasil yang lebih baik di masa mendatang, diperlukan keahlian (life skill) selain keilmuan dan nilai-nilai yang diajarkan dalam sebuah lembaga pendidikan formal, nonformal ataupun informal. Dengan kata lain pendidikan dimasa kini bertujuan untuk mempersiapkan anak didik agar dapat berguna untuk dirinya, masyarakatnya dan negaranya pada masanya nanti.

Orang tua (keluarga) merupakan unit sosial terkecil utama dan pertama bagi seorang anak dalam mengenyam pendidikan dan bimbingan sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, keluarga juga merupakan tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia yang masih muda, karna pada usia-usia inilah anak lebih peka terhadap pengaruh dari orang-orang terdekatnya (orang tua dan anggota keluarga lainnya). (Zuhairini, dkk, 2008)

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayakan oleh Bukhari:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفَطْرَةِ فَأَبْوَاهُ يَهُودَانِهُ أَوْ يَنْصَارِانِهُ أَوْ يَمْجَسَانِهُ

(رواہ البخاری)

Artinya: "Dari Abu Hurairah, r.a., berkata: Bersabda Rasulullah SAW.: Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan menurut fitrahnya, maka kedua orang tuanya adalah yang meyahudikannya atau menasraniannya atau memajusikannya. (H.R. Bukhori).

## METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Studi

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini disebut penelitian lapangan (studi kasus), "yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, teinci, dan berdasarkan tentang suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu.

### Pengaturan

Lokasi penelitian di PR. Diva Sejahtera desa Ngampsari Kec. Candi Kabupaten Sidoarjo

### Subjek penelitian

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah pihak pengelola PR Diva Sejahtera, Para pekerja rokok, Para anggota keluarga Pekerja rokok dan anak-anak pekerja rokok, data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkip wawancara dan catatan pengamatan lapangan. Sedangkan untuk sumber data non manusia adalah dokumen yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini seperti dokumen, catatan, foto dan lain sebagainya.

### Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Target yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penggunaan studi dokumentasi adalah dapat mendapatkan data-data yang tertutis seperti dokumen-dokumen, keputusan-keputusan perusahaan, foto-foto aktivitas pekerja/buruh, serta dokumen-dokumen lain yang bisa mendukung sempurnanya data-data utama dari penelitian.

## **Analisis Data**

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2005) Aktifitas dalam analisis data yang dilakukan salama di lapangan yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mayoritas buruh pabrik rokok Diva Sejahtera berasal dari keluarga petani, berpendidikan relatif rendah dan berpengetahuan agama yang bisa di bilang minim, penghasilan rendah sudah pasti karena hanya menggantungkan dari hasil panen pertanian atau perkebunan yang mereka miliki, keadaan lahan dan tanah yang subur tidak membuat mereka bertahan sebagai petani karena hasil yang diharapkan tidak mencukupi dan tidak memadahi untuk dijadikan penopang dan penyambung hidup. Di samping itu kebutuhan ekonomi yang meningkat dan harus di cukupi tiap harinya memaksa mereka untuk hijrah ke kota sebagai pekerja di pabrik atau perusahaan yang bisa memperkerjakan mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di tiap tiap desa yang ditinggali oleh buruh pabrik rokok Diva Sejahtera terdapat kegiatan keagamaan yang berjalan dan hampir diikuti oleh mereka adapun kegiatan keagamaan tersebut adalah yasinan (tahlilan), Diba'an, khotaman al Quran, Rutinan (kajian ilmu fiqih), Taman Pendidikan Al Quran, arisan.

### **Permasalahan Pekerja/Buruh Rokok PR. Diva Sejahtera**

#### **1. Masalah transportasi**

Masalah ini adalah masalah perjalanan pekerja/buruh dalam menempuh jarak tempuh dari daerah tempat tinggal mereka menuju pabrik.

#### **2. Waktu/ jarak tempuh**

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu mandor giling dari pabrik rokok Diva Sejahtera, Hartati "waktu penjemputan sudah diatur oleh perusahaan Mas, sehingga para pekerja tidak terlalu siang/ kesiangan datang di pabrik. Dengan begitu proses produksi serta target perusahaan bisa diatur dan dapat terpenuhi". (Hartati, 2014) Berdasarkan observasi yang dilakukan, waktu/jarak tempuh perjalanan pekerja dari rumah tempat tinggal mereka dengan pabrik diperkirakan bisa memakan waktu sekitar 2 jam bahkan bisa lebih dari itu, keadaan medan penjemputan terkendala dengan sempit dan rusaknya jalan perkampungan, selain itu waktu penjemputan biasanya dilakukan pada pagi-pagi sekali sekitar jam 03:30 WIB.

#### **3. Sistem Borongan**

Borongan merupakan sistem yang mengedepankan perolehan/hasil kerja dari buruh pada waktu yang telah ditentukan. Sistem ini telah diterapkan pada kebanyakan pabrik rokok terutama untuk pekerja/buruh giling, gunting dan packing. Borongan ini juga telah menjadi satu image penggajian tersendiri bagi perusahaan rokok di manapun berada.

Sistem borongan juga dianut oleh Pabrik rokok Diva Sejahtera, penerapan sistem borongan ini sedikit banyak berpengaruh bagi kehidupan perekonomian para pekerjanya, terutama bagi pekerja yang baru masuk dan baru belajar giling, gunting, atau packing. Karena bagi buruh pemula hasil kerja mereka belum bisa mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan, hingga upah yang mereka terima juga tidak mencukupi, hal ini yang terucap dari Winda salah satu buruh giling yang baru bekerja di pabrik ini, Berbeda dengan para buruh yang telah

“mahir” dalam penggerjaan rokok, mereka bisa mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tenaga dan waktu yang telah mereka keluarkan. (Winda, 2014)

#### **4. Waktu Pulang**

Waktu perpulangan dari perusahaan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti berkisar jam 15:30 sampai jam 16:00, apabila pemenuhan target produksi perusahaan normal, dan bisa lebih dari waktu tersebut apabila perusahaan mengadakan jam lembur bagi sebagian buruh, seperti buruh packing. Penentuan waktu pulang ini tak jarang membawa dampak tersendiri bagi keluraga para pekerja. Mulai tidak terurusnya rumah tangga, suami, anak dan kebutuhan akan makan tiap harinya.

Namun sejauh pengamatan peneliti, tidak terdapat seorangpun dari para pekerja pabrik rokok Diva Sejahtera yang menginap atau bermalam di tempat kos selepas kerja. Mereka tetap pulang ke rumah masing-masing.

#### **5. Penggajian**

Sistem penggajian bagi pekerja/buruh borongan rokok di perusahaan ini diatur tiap minggu sekali, tiap akhir pekan mereka akan menerima gaji sesuai dengan hasil kerja selama enam hari kerja. Penerimaan gaji ini diatur dan dilakukan melalui mandor dari masing-masing bagian. Mandor giling dan gunting biasanya memberikan laporan kepada staff bendahara pabrik tentang hasil rincian batangan rokok yang telah dihasilkan tiap harinya selama enam hari kerja, sehingga dari data tersebut staff bendahara akan dapat menghitung pengeluaran gaji dari tiap individu. Tidak berbeda pula dengan mandor packing akan melakukan hal yang sama untuk mendata dan mendapatkan gaji bagi para anggota pekerjanya. Seperti yang dikatakan oleh Ana mandor packing dalam wawancara dengan peneliti, data-data kerjaan para buruh packing selama enam hari kerja di rangkum dan di total semua, sehingga bisa terkumpul berapa packing selama enam hari kerja tersebut, selanjutnya data tersebut di berikan ke staf kantor (keuangan )untuk diberikan upah dari masing-masing buruh. (Ana, 2014)

Adapun gaji yang mereka terima rata-rata permginggunya adalah 250.000 sampai 300.000 ribu rupiah. Dengan rincian sebagai berikut : upah giling tiap 1000 batang rokok adalah 8000 Rupiah, upah gunting untuk 1000 batang rokok adalah 4000, sedangkan untuk packing tiap 1 bal yang berisi 200 pack rokok adalah 9000. Adapun target perusahaan untuk buruh giling dan gunting adalah 5000 batang dalam sehari, sedangkan untuk packing 1000 pack rokok dalam sehari.

#### **6. Masalah pendidikan anak**

Dari hasil wawancara dengan para pekerja serta dan dari data observasi yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Mayoritas informan mengatakan tujuan dari memasukkan anak ke sekolah adalah agar anak-anak mereka menjadi orang yang pintar dan kelak mendapatkan pekerjaan yang layak dan lebih baik dari kedua orang tuanya. Seperti halnya apa yang dikatakan oleh Maisaroh salah satu buruh packing pabrik rokok Diva Sejahtera

“Tujuan nglebokno anak sekolah yo ben pinter mas, lan bisa luweh apik tinimbang wong tuo ne....kerjone yo ben ora koyo ngene (buruh packing rokok)”. [tujuan memasukkan anak ke sekolah biar jadi anak pintar dan bisa lebih baik

dari pada kedua orang tuanya ..kerjanya juga biar tidak seperti ini (buruh packing rokok)]. (Maisaroh, 2014) Maisaroh adalah salah satu orang tua yang selain memasukkan anaknya ke sekolah formal, dia juga memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren, mengingat urgensi pendidikan agama bagi anak-anak pada saat ini. Namun sosok Maisaroh bukanlah sosok utama dalam penelitian ini karena dari data hasil wawancara yang dilakukan hampir kebanyakan informan menjawab dengan jawaban yang hampir serupa yaitu agar anak-anak mereka dapat lebih pintar, dapat membaca al-Qur'an, mengerti agama dan bisa berbakti kepada kedua orang tuanya. Seperti juga yang dikatakan oleh Endang, dia mengatakan bahwa tujuan memasukkan anak ke sekolah adalah biar anak menjadi pintar dan dapat memperoleh pekerjaan yang layak di kemudian hari. (Endang, 2014) Adapula Jumiati, mengatakan tujuan memasukkan anak ke sekolah dan taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagaimana kutipan perkataannya sebagai berikut: "*Ben pinter Mas, ben ora koyok aku, bodoх ra iso opo-opo... Ora iso ngaji, syukur-syukur iso sholat Mas...wis al hamdulillah, ben iso dongakno lan bantu wong tuwo*" [Biar pandai Mas, biar tidak seperti saya, bodoh gak bisa apa-apa...gak bisa ngaji, syukur kalo dia bisa sholat sudah al hamdulillah, biar bisa mendo'akan dan membantu orang tua]. (Jumiati, 2014)

## 7. Problem kemampuan ekonomi

Seperti bekerja di perusahaan atau dipabrik-pabrik di luar daerah mereka, walaupun dengan keahlian yang serba kecukupan dan dengan gaji yang bisa dibilang di bawah standar UMR dari daerah tersebut. Hal ini menyebabkan pendidikan anak-anak mereka terkesan seadanya dan alami saja, dengan kata lain kalau mereka mampu menyekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi maka akan mereka lakukan, tapi kalau mereka tidak mampu karena kurangnya biaya, maka mereka memberikan pendidikan hanya sebatas kemampuan saja. Hasil wawancara dengan Sunarti seorang buruh giling rokok mengatakan, permasalahan ekonomi keluarga adalah hal yang banyak memperngaruhi pendidikan anak. Lebih lanjut dia mengatakan hal ini yang menyebabkan para orang tua banyak yang meninggalkan anak dan menyerahkan pengasuhan anak kepada guru sekolah atau guru ngaji dalam urusan pendidikan anak. (Sunarti, 2014)

## 8. Problem kemampuan pengetahuan dan pengalaman

Dari data observasi yang diperoleh menunjukkan kemampuan pengetahuan tentang keilmuan ataupun tentang agama masih sangat minim dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang mayoritas lulusan SD, sehingga berpengaruh terhadap pola fikir mereka tentang pendidikan terutama pendidikan tentang agama. Minimnya skill dan pengalaman di dunia kerja memaksa menjatuhkan pilihan untuk bekerja sebagai buruh borongan atau kerja kasaran. Dua hal tersebut telah menjadi masalah tersendiri bagi mayoritas para buruh, sehingga berpengaruh terhadap pendidikan anak-anak mereka. Hasil wawancara dengan Saibah, mengatakan :"nopo Mas, kulo namung lulusan SD, ilmu nggeh taseh dasar...nopo maleh pengalaman kerjo..sagete namong nggiling nggeh dilakoni mawon Mas, nopo anane". [ apa Mas, saya hanya lulus SD, pengetahuan masih dangkal, apalagi pengalaman kerja, Cuma bisa jadi buruh giling, ya dikerjakan aja Mas apa adanya]. (Saibah, 2014)

## KESIMPULAN

Problematika tujuan, yang mana mayoritas infoman mengatakan bahwa tujuan pendidikan bagi mereka adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan lebih baik dari pada orang tuanya. Sedangkan pendidikan Islam hanya sebatas pelengkap agar anak mereka dapat membaca dan menulis Al-Qur'an saja.

Problematika pendidik, pendidik bagi para pekerja adalah guru, Ustadz, dan orang yang mengajarkan ilmu. Padahal pendidik yang utama adalah orang tua, yang setiap saat dijumpai dan bertemu. Kurangnya kesadaran bagi para pekerja tentang arti seoerang pendidik dan arti dari kehadiran orang tua untuk anak-anak mereka.

Problem anak didik. Anak adalah salah satu investasi dunia dan akhirat bagi orang tua, yang mana anak juga merupakan amanah dari Allah yang baik buruknya berada pada pendidikan yang dijalannya selama hidup. Maka tugas orang tua lah untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi masa depannya. Hal ini belum dapat tercapai sepenuhnya karena minat dan kemauan anak masih tergantung dengan minat dan keinginan orang tua

Problem sarana dan prasarana, belum lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang ada terkadang membuat anak tidak seberapa tertarik untuk bersekolah, apalagi pada sekolah yang berbasis agama. Yang masih banyak tertinggal jauh dari sekolah umum, seperti SD dan SMP.

Lingkungan, hal yang banyak berpengaruh bagi anak adalah lingkungannya , baik itu lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainannya dan lingkungan yang berada di sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. dan Uhbiyati, Nur. Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rieneka Cipta, 2001.
- Arifin, M. Ilmu pendidikan Islam suatu pendekatan teoritis dan peraktis berdasarkan pendekatan interdisilensier. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arifin, H.M. Filsafat pendidikan islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rieneka Cipta, 2002
- Amirul Hadi, Haryono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Binti Maunah, Landasan Pendidikan, Yogyakarta: Teras,2009.
- Buna'i. Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. Pamekasan: STAIN Pamekasan Press,2006.
- ..... Penelitian Kualitatif. Malang: Perdana Offset, 2008.
- Bary (al), Pius A. Partanto dan M. Dahlan. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola, 1994.
- Basri, Hasan. Filsafat Pendidikan Islam Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Daien, Amin. Pengantar Ilmu Pendidikan Surabaya: Pendidikan Nasional,1973.
- David Lattle dkk. Diterjemahkan oleh Riyanto: Kajian lintas kultur islam barat: kebebasan agama dan hak asasi manusia. Yogyakarta: Academia, 1997.
- Darojat, Zakiyah. Ilmu Pendidikan Islam Jakarta: Bumi Angkasa, 1996.
- Departemen Agama RI. Al-qur'qn dan Terjemahan. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1996.

- Diemyati dan Moedjiono, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta :Kerjasama Departemen Pendidikan dengan PT. Rieneka Cipta, 2002.
- Faturrahman, Pupuh, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: PT. Revika Aditama, 2010.
- Hadi, Sutrisno. Metode resech 1. Yogyakarta: yayasan penerbitan fak. Psikologi UGM, 1984.
- Hasan tolhah, M. Dinamika Pemikiran Tentang Pendidikan Islam, Jakarta:Lantabora Press, 2006.
- Hasan Ali, Ali Mukti, Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003.
- Ihsan, Hamdani dkk. Filsafat Pendidikan Islam Bandung: Cipta Karya, 2007.
- Jalaluddin, dkk Filsafat Pendidikan Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Juwariyah, Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an,Yogjakarta: Teras,2010
- Koiriyah, Menggagas Sosiologi Islam, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Munawar (al) Said Agil Husen. Hukum islam dan pluralitas sosial. Jakarta: Pena Madani, 2004.
- Muhajir, Noeng. Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Yogyakarta: Rale Sarasih, 1987.
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Nasution, S. Sosiologi Pendidikan Bandung: Jemmart, 1983.
- Purwanto, Ngalim M. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Rosda Karya, 1990.
- Qadir, Zuly. syariah demokratik: pemeberlakuan syariah islam di indonesia. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004.
- Riyadi, Ahmad Ali. Politik pendidikan menggugat birokrasi pendidikan Nasional. Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Sholeh, Rahmad. Didaktik Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Bandung: Pelajar, 1981.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya,Jakarta: PT. Rieneka Cipta 2003.
- Sultan Rajasa.Kamus Ilmiah Populer.Surabaya.Karya Utama Surabaya .2002.
- Sugiono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta, 1998.
- Salim, Haitami dan Kurniawan Syamsul, Studi Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005.
- W.J.S. poerwadarminta. Kamus umum bahasa Indonesia. Jakarata: Balai Pustaka, 1991.
- Zuhairini, Metodik Khusus Pendidikan Agama , Surabaya : Usaha Nasional.1983.

....., Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara,2008